

388 - 342

Dew

3

2000

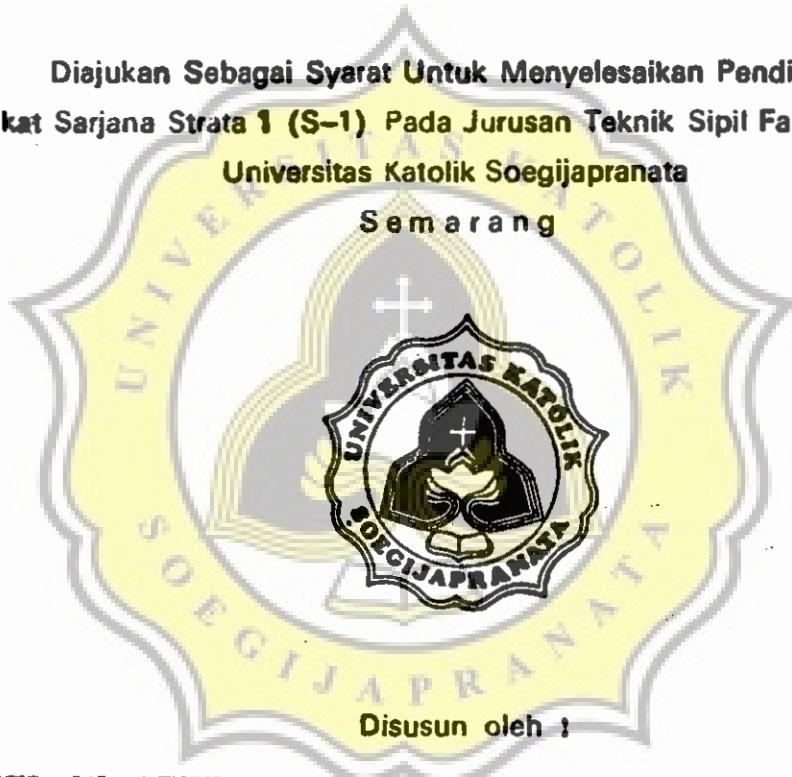
TUGAS AKHIR

STUDI KARAKTERISTIK OPERASIONAL ANGKUTAN OJEK DI SEMARANG (STUDI KASUS : KEC. BANYUMANIK, KEC. CANDISARI, KEC. SEMARANG BARAT, KEC. NGALIYAN)

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan
Tingkat Sarjana Strata 1 (S-1) Pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang



MELANI DEWI

NIM : 95.12.1429

NIRM : 95.6.111.03010.50085

FITRIANA HARTASIH

NIM : 95.12.1494

NIRM : 95.6.111.03010.50150

PERPUSTAKAAN

No. Inv.	121 / S / Ci	Cat :	TGL. 2/2/2000
Th. Angg.			
PARAP.			

JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2000

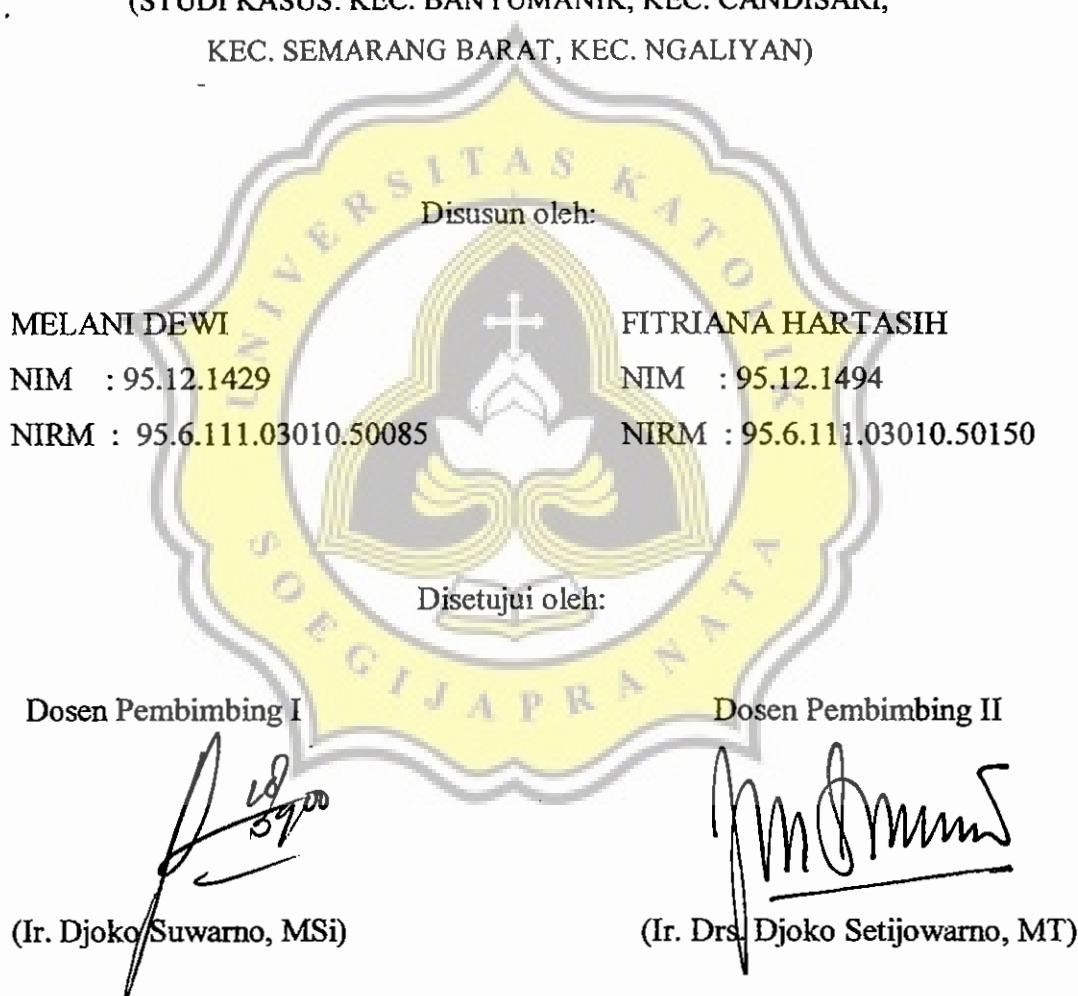
LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

STUDI KARAKTERISTIK

OPERASIONAL ANGKUTAN OJEK DI SEMARANG

**(STUDI KASUS: KEC. BANYUMANIK, KEC. CANDISARI,
KEC. SEMARANG BARAT, KEC. NGALIYAN)**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2000**

KATA PENGANTAR

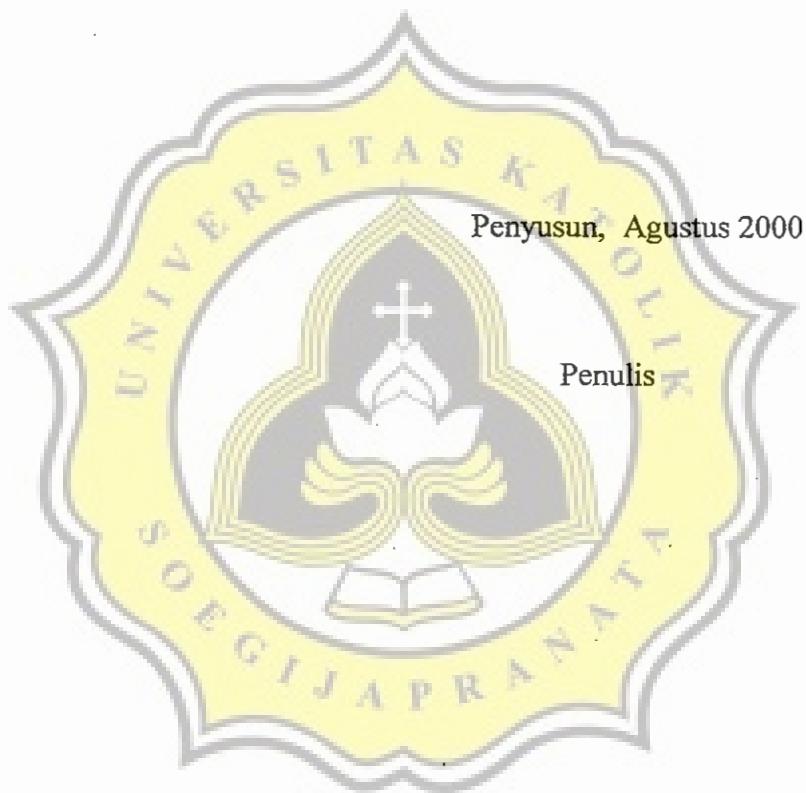
Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena kasih dan berkat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh jenjang kesarjanaan pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata. Tugas Akhir ini berupa penelitian dan mengambil topik Kinerja Pengoperasian Angkutan Ojek (studi kasus: Kota Semarang).

- Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:
 1. Bapak Ir. Kiki Saptono, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata.
 2. Bapak Ir. Djoko Suwarno, MSi, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ir. Drs. Djoko Setijowarno, MT, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing dan memberi masukan selama penelitian dan penulisan.
 3. Staff. Administrasi Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
 4. Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya Propinsi Jawa Tengah.
 5. Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya Cabang Dinas Kotamadya Semarang.
 6. Balai Pusat Statistik Kotamadya Semarang.
 7. Paguyuban ojek “Sumur Boto” Banyumanik.
 8. Paguyuban ojek “Ngupoyo Upo” Candisari.
 9. Paguyuban ojek “Purwoyoso” Semarang Barat.
 10. Paguyuban ojek “Wahyu Utomo” Ngaliyan.
 11. Mama dan Papa yang dengan penuh kasih mendukung dan memberi dorongan.
 12. Stefanus AK Wardono, atas doa yang menguatkan, kasih, kesabaran, pengorbanan, dan dukungan dalam penelitian dan penulisan.
 13. Adik-adik Dian, Didik, Sugeng dan Dhali.

14. Rekan-rekan baik di Jogja maupun di Semarang: ex. Wisma Anastasia, Opie, Fani, Lidia, Gekmang, dan keluarga besar Pogung Baru AIII/10.

Akhir kata semoga hasil penelitian dari Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan segala hormat dan syukur penulis panjatkan bagi Tuhan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang penelitian	1
1.1.1 Umum	1
1.1.2 Semarang dan permasalahannya	2
1.1.3 Permasalahan lalu lintas dan angkutan umum	4
1.1.4 Permasalahan yang berkaitan dengan penelitian	4
1.2 Manfaat penelitian	5
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Batasan penelitian	6
1.4.1 Batasan wilayah studi	6
1.4.2 Batasan waktu	6
1.4.3 Batasan parameter	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Umum	7
2.2 Transportasi perkotaan	8
2.3 Keberadaan angkutan di Semarang	10
2.4 Kualitas operasi	11
2.5 Angkutan ojek	12
2.6 Dasar perhitungan biaya operasi roda dua	13
2.7 Kerangka pikir penelitian	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Kerangka kerja penelitian	18
3.1.1 Pemilihan tema	19
3.1.2 Kajian pustaka	19
3.1.3 Identifikasi masalah	19
3.1.4 Pengumpulan data	19
3.1.5 Pembuatan kuesioner	19
3.1.6 Survei primer dan survei sekunder	20
3.1.7 Pengolahan data	20
3.1.8 Analisis permasalahan	20

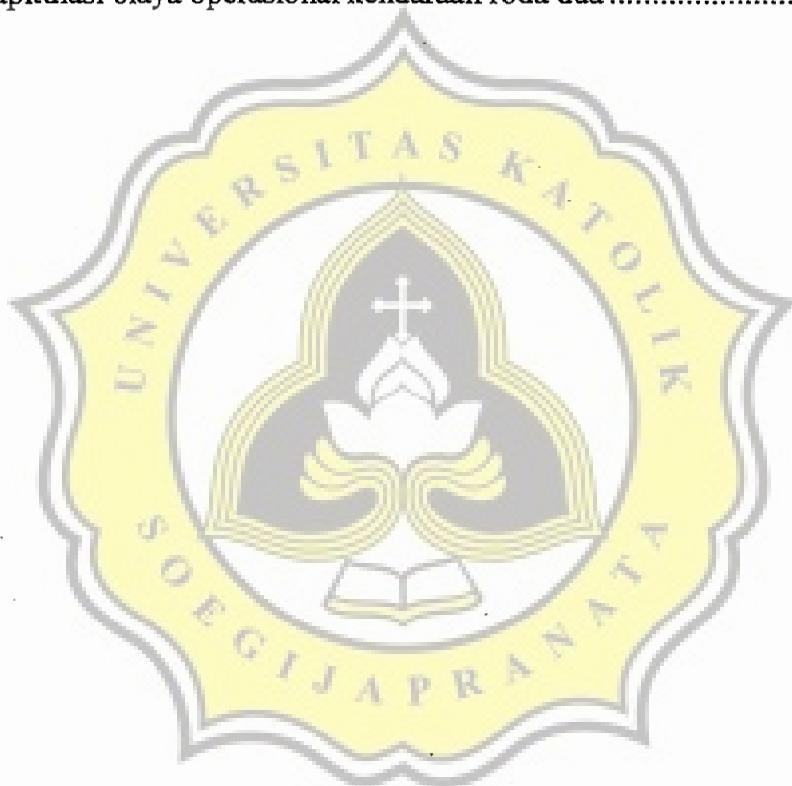
3.1.9	Kesimpulan dan saran	20
3.2	Lokasi penelitian	20
BAB IV	PENGUMPULAN DATA	21
4.1	Umum.....	21
4.1.1	Gambaran tentang kota Semarang	21
4.1.2	Gambaran sekilas tentang ojek	23
4.2	Data hasil survei lapangan.....	25
4.2.1	Data pengojek	26
4.2.2	Data pengguna ojek	35
4.2.3	Data biaya operasi kendaraan roda dua.....	41
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	45
5.1	Analisis pengojek	45
5.2	Analisis pengguna ojek	58
5.3	Analisis SWOT	65
5.4	Analisis biaya operasi kendaraan roda dua	66
5.5	Rekapitulasi biaya operasi kendaraan roda dua	87
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	88
6.1	Kesimpulan	88
6.2	Saran	89

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah pertambahan penduduk tahun 1994 s/d 1998	3
Tabel 1.2	Jumlah pertambahan penduduk kota Semarang tahun 1998	3
Tabel 4.1	Pekerjaan mengojek merupakan pekerjaan tetap/sampingan	26
Tabel 4.2	Pekerjaan pokok selain mengojek	27
Tabel 4.3	Pendidikan terakhir pengojek	27
Tabel 4.4	Waktu operasi ojek.....	28
Tabel 4.5	Pengojek berdomisili di lingkungan tempat mengojek	29
Tabel 4.6	Cara memperoleh kendaraan bermotor roda dua.....	29
Tabel 4.7	Besar cicilan kredit kendaraan dalam sebulan.....	30
Tabel 4.8	Merk jenis kendaraan yang dimiliki.....	30
Tabel 4.9	Besar tarif jasa ojek responden	31
Tabel 4.10	Penghasilan bersih pengojek.....	31
Tabel 4.11	Tujuan pengguna jasa ojek	32
Tabel 4.12	Besar biaya bensin sehari responden.....	32
Tabel 4.13	Besar biaya ganti oli responden.....	33
Tabel 4.14	Besar biaya ganti ban responden.....	33
Tabel 4.15	Kecelakaan dalam menjalankan ojek	34
Tabel 4.16	Adanya organisasi yang mengatur	34
Tabel 4.17	Harapan responden.....	35
Tabel 4.18	Alasan responden menggunakan ojek	36
Tabel 4.19	Waktu responden menggunakan ojek	36
Tabel 4.20	Cara responden mendapatkan ojek	37
Tabel 4.21	Lamanya waktu menunggu ojek	37
Tabel 4.22	Keperluan menggunakan ojek	38
Tabel 4.23	Tarif yang dikenakan oleh pengojek	38
Tabel 4.24	Frekuensi menggunakan ojek dalam sehari.....	39

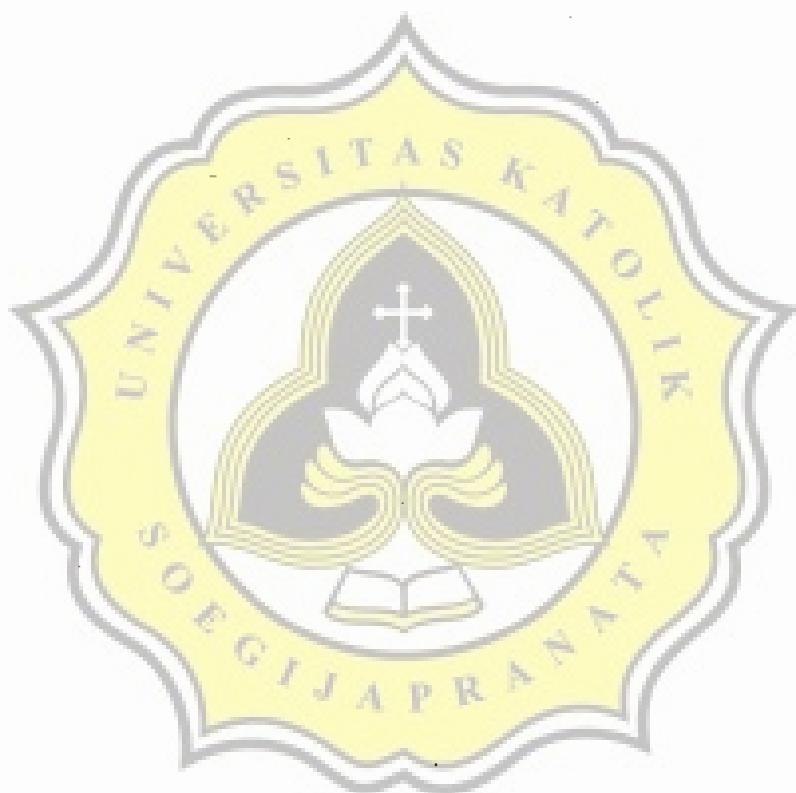
Tabel 4.25 Pendapat pengguna ojek mengenai ojek	39
Tabel 4.26 Tanggapan pengguna ojek.....	40
Tabel 4.27 Kemungkinan menggunakan angkutan lain selain ojek.....	40
Tabel 4.28 Daftar biaya operasi kendaraan di pangkalan ojek Sumur Boto	41
Tabel 4.29 Daftar biaya operasi kendaraan di pangkalan ojek Ngupoyo Upo	42
Tabel 4.30 Daftar biaya operasi kendaraan di pangkalan ojek Purwoyoso	43
Tabel 4.31 Daftar biaya operasi kendaraan di pangkalan ojek Wahyu Utomo	44
Tabel 5.1 Rekapitulasi biaya operasional kendaraan roda dua	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Semarang.....	2
Gambar 3.1	Bagan alir penelitian	18
Gambar 5.1	Prosentase ojek merupakan pekerjaan sampingan/tetap	45
Gambar 5.2	Pekerjaan utama responden	46
Gambar 5.3	Pendidikan terakhir responden	46
Gambar 5.4	Waktu operasi responden	47
Gambar 5.5	Domisili pengojek di lingkungan pangkalan.....	48
Gambar 5.6	Kepemilikan sepeda motor responden.....	49
Gambar 5.7	Besar cicilan kredit kendaraan responden per bulan.....	49
Gambar 5.8	Merk jenis kendaraan responden	50
Gambar 5.9	Besar tarif jasa ojek responden.....	51
Gambar 5.10	Penghasilan bersih responden.....	52
Gambar 5.11	Tujuan pengguna jasa ojek	53
Gambar 5.12	Besar biaya bensin responden.....	53
Gambar 5.13	Besar biaya ganti oli responden.....	54
Gambar 5.14	Besar biaya ganti ban responden	54
Gambar 5.15	Kecelakaan dalam menjalankan ojek	55
Gambar 5.16	Adanya organisasi yang mengatur	56
Gambar 5.17	Harapan responden.....	57
Gambar 5.18	Alasan menggunakan ojek.....	58
Gambar 5.19	Waktu menggunakan ojek	59
Gambar 5.20	Cara mendapatkan ojek	59
Gambar 5.21	Lamanya waktu menunggu ojek	60
Gambar 5.22	Keperluan menggunakan ojek	61
Gambar 5.23	Tarif yang dikenakan oleh pengojek.....	62
Gambar 5.24	Frekuensi penggunaan ojek dalam satu hari.....	62

Gambar 5.25	Pendapat pengguna ojek mengenai ojek	63
Gambar 5.26	Pendapat pengguna ojek.....	63
Gambar 5.27	Kemungkinan menggunakan angkutan lain	64



DAFTAR LAMPIRAN

1. Formulir survei wawancara pengojek L-1
2. Formulir survei wawancara pengguna ojek..... L-3
3. Formulir survei biaya operasi angkutan ojek..... L-4
4. Brosur harga kendaraan roda dua merk Honda L-5
5. Brosur harga kendaraan roda dua merk Yamaha..... L-6



INTISARI

Intensitas kegiatan kota-kota besar termasuk Semarang meningkat seiring perkembangan ekonomi Indonesia. Intensitas yang tinggi ini membutuhkan prasarana dan sarana transportasi yang memadai. Sarana yang memadai disini yaitu angkutan yang dapat dengan cepat mencapai tujuan. Dewasa ini masyarakat cenderung memilih angkutan yang lebih fleksibel dan cepat untuk mencapai tujuan walaupun besarnya ongkos lebih besar. Angkutan alternatif yang dipilih masyarakat salah satunya adalah angkutan ojek, yang memiliki mobilitas lebih tinggi dibandingkan angkutan umum lain.

Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang kinerja operasional angkutan ojek di kota Semarang, meliputi karakteristik, pengaturan dan biaya operasi kendaraan roda dua. Data didapat dari data primer yang diperoleh melalui survei lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber referensi dan beberapa instansi yang terkait. Selain itu penelitian ini juga meninjau kondisi masyarakat pengguna angkutan ojek serta tanggapan mereka tentang pelayanan yang diberikan.

Penelitian dilakukan dengan cara membagikan 100 kuesioner kepada pengemudi ojek, 100 kuesioner kepada pengguna jasa angkutan ojek dan 20 kuesioner pengemudi ojek untuk mengetahui biaya operasi kendaraan roda dua. Penyebaran kuesioner dilakukan di 4 pangkalan ojek yaitu pangkalan ojek Sumur Boto Kelurahan Sumur Boto Kecamatan Banyumanik, pangkalan ojek Ngupoyo Upo Kelurahan Jatingaleh Kecamatan Candi Sari, pangkalan ojek Purwoyoso Kelurahan Krupyak Kecamatan Semarang Barat, pangkalan ojek Wahyu Utomo Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan. Selain dengan menyebarkan kuesioner, dalam penelitian ini juga diadakan wawancara, diskusi serta pengamatan secara langsung dari penulis.

Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan karakteristik angkutan ojek, meliputi waktu operasi yang dapat berdampingan dengan angkutan umum lain, penetapan tarif penumpang yang berkisar antara Rp 500,- s/d Rp 2000,- berdasarkan jauh dekatnya lokasi dengan jangkauan pelayanannya ke daerah pemukiman, pasar, kampus dan lain-lain. Pada umumnya jarak tempuh antara 1 sampai 3 km. Sistem pengaturan menggunakan sistem antri dan waktu operasinya tidak tentu. Besar biaya operasi kendaraan roda dua dimasing-masing pangkalan adalah sebagai berikut:

1. pangkalan ojek Sumur Boto sebesar Rp 340,81 per km.
2. pangkalan ojek Ngupoyo Upo sebesar Rp 467,17 per km.
3. pangkalan ojek Purwoyoso sebesar Rp 444,57 per km.
4. pangkalan ojek Wahyu Utomo sebesar Rp 618,58 per km.